

HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PMB NY A KABUPATEN BOGOR

Wita Yuni^{1*}

¹ Politeknik Kesehatan Yapkesbi

*Email: Witayunis@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah salah satu dari sepuluh masalah kesehatan di abad modern ini. Wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja adalah kelompok yang berisiko terkena anemia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Ny A Kabupaten Bogor. Rancangan penelitian menggunakan observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia di PMB Ny A Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Ny A Kabupaten Bogor melalui uji chi square dengan p-value $0.000 < 0.05$. Simpulan adanya hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Ny A kabupaten Bogor.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Kejadian Anemia

PENDAHULUAN

Anemia ibu hamil cenderung disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi dan peningkatan kebutuhan fisiologis selama kehamilan (Dwijayanti et al. 2021). Anemia dalam kehamilan diketahui apabila konsentrasi hemoglobin dalam darah < 11 gr/gL. Anemia yang terjadi pada ibu hamil adalah anemia defisiensi besi. Zat besi berfungsi untuk menjaga fungsi sel, yang berikatan antara hemoglobin dengan membawa oksigen ke jaringan melalui peredaran darah. Kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat dua kali lipat dari sebelum hamil. (Wardhani, Handoko and Supriadi 2021).

Risiko anemia pada ibu hamil sebesar 2,9 kali lebih tinggi dengan status gizi ibu hamil yang kurang baik dibandingkan dengan ibu hamil dengan status gizi yang baik. Status gizi yang buruk dapat menyebabkan kekurangan energi kronis (KEK) dimana akan mempengaruhi dari kehamilan, persalinan, nifas serta bayi yang dilahirkan. Semakin rendah status gizi ibu hamil akan semakin meningkat pula risiko terjadinya anemia. Bila makanan yang dikonsumsi memiliki nilai gizi yang baik maka status gizi juga akan baik (Wahyuningsih et al. 2022).

Anemia merupakan masalah gizi yang perlu mendapat perhatian dan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita, remaja, ibu hamil sampai usia lanjut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Salah satu penyebab anemia pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ibu

hamil dalam konsumsi tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar ibu hamil akan terkena anemia (Dewi & Mardiana, 2021).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat disebabkan kurangnya dukungan dari suami, kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mengonsumsi tablet Fe, dan efek samping yang ditimbulkan setelah mengonsumsi tablet Fe. Semakin baik kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe maka akan semakin baik pencegahan anemia sehingga risiko anemia dapat dicegah, sedangkan pada ibu hamil yang kurang patuh mengonsumsi tablet Fe asupan zat besinya lebih rendah sehingga memiliki risiko mengalami anemia (Sulaiman et al. 2022).

Sekitar 1000 mg zat besi diperlukan selama kehamilan, dengan 500 mg digunakan untuk meningkatkan massa sel darah merah, 3000 mg ditransfer ke fetus dalam kehamilan 12 minggu, dan 200 mg digunakan untuk mengganti cairan yang keluar (Rizki dkk., 2018). Sehari-hari ibu hamil makan 1000– 2500 kalori, yang menghasilkan sepuluh hingga lima belas mg zat besi, tetapi hanya 1- 23 mg yang diserap oleh tubuh. Satu tablet besi mengonsumsi 6-8 mg zat besi dalam tubuh. Konsumsi rutin selama 90 hari menghasilkan penyerapan zat besi 720 mg. Di Indonesia, besi dalam bentuk ferrosus sulfat digunakan karena lebih mudah diserap oleh tubuh (Sarah dan Irianto, 2018).

Penelitian Wulandari (2021) menemukan bahwa mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur selama satu bulan atau 30 tablet dapat meningkatkan Hb sebesar 1 gram dan menurunkan sebesar 73% tingkat anemia pada ibu hamil. Kadar hemoglobin ibu hamil terkait erat dengan kepatuhan terhadap tablet tambah darah semakin patuh ibu hamil terhadap tablet tambah darah, semakin tinggi kadar hemoglobin ibu hamil (Erryca, 2022).

Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka akan cenderung mengalami anemia karena kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, sedangkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet Fe maka cenderung tidak anemia karena kebutuhan zat besi selama kehamilan telah terpenuhi (Wigati et al., 2020).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari et al. (2019) menemukan bahwa ibu hamil yang tidak mematuhi intruksi penggunaan tablet tambah darah memiliki risiko anemia 3.46 kali lebih besar. Penelitian Wulandari (2021) menemukan bahwa mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur selama satu bulan atau 30 tablet dapat meningkatkan Hb sebesar 1 gram dan menurunkan sebesar 73% tingkat anemia pada ibu hamil. Kadar hemoglobin ibu hamil terkait erat dengan kepatuhan terhadap tablet

tambah darah semakin patuh ibu hamil terhadap tablet tambah darah, semakin tinggi kadar hemoglobin ibu hamil (Erryca, 2022).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB A Kabupaten Bogor”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Variabel independet pada penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di PMB Ny A Kabupaten Bogor. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian Anemia pada ibu hamil di PMB Ny A Kabupaten Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil periode januari-juni, sebanyak 66 responden. Analisis bivariate ini menggunakan Uji chi Square.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

No	Kepatuhan	F	Persentase (%)
1	Tidak Patuh	34	51.5
2	Patuh	32	48.5
Total		66	100.0

Dari tabel 1 diperoleh bahwa dari 66 responden mayoritas tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 34 responden (51.5%) dan minoritas patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 32 responden (48.5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

No	Kejadian Anemia	F	Persentase (%)
1	Anemia	38	57.6
2	Tidak Anemia	28	42.4
Total		66	100.0

Dari tabel 2 diperoleh dari 66 responden mayoritas mengalami kejadian anemia yaitu sebanyak 38 responden (57.6%) , dan minoritas tidak mengalami kejadian anemia yaitu sebanyak 28 responden (42.4%).

Tabel 3 Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Kepatuhan	Kejadian anemia		Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak Anemia	Anemia	F	%	
	F	%	F	%	

Tidak patuh	2	5.9	32	94.1	34	100,0	0,000
Patuh	26	81.3	6	18.3	32	100,0	

Berdasarkan tabel 3 dari 66 responden dapat diketahui bahwa terdapat 34 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dimana 2 (5.9%) responden tidak mengalami anemia dan 32 (94.1) responden mengalami anemia dan terdapat 32 responden yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dimana 26 (81.3%) responden tidak mengalami anemia dan 6 (18.3%) responden mengalami anemia.

Hasil uji statistik lebih lanjut diperoleh nilai *p* value adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di PMB Ny A Kabupaten Bogor.

PEMBAHASAN

1. Kepatuhan konsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 66 responden, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dapat dibagi menjadi dua yaitu patuh dan tidak patuh. Dari hasil penelitian ini sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama hamil yaitu sebanyak 34 (51.5%) responden dan yang patuh mengkonsumsi tablet fe yaitu sebanyak 32 (48.5%) . Hal ini terlihat dari jawaban responden tentang pertanyaan kepatuhan yang telah disusun didalam dilembar kuesioner. Jawaban responden bahwa sebagian besar responden tidak mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Ini membuktikan bahwa mereka tidak mengkonsumsi tablet zat besi dalam jumlah yang tepat dan frekuensi yang benar.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet zat besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besi yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia.

Penelitian menunjukkan pula bahwa sebagian besar responden tahu tentang dampak jika kekurangan zat besi selama kehamilan. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang hampir 100% menjawab tahu tentang dampak dari kekurangan zat besi tersebut. Tetapi itu tidak serta merta membuat responden 44 menjadi patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini terlihat dari jawaban mereka, bahwa masih banyak yang tidak mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Untuk mencegah anemia gizi besi, setiap ibu hamil harus mendapat tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan diberikan sejak kontak pertama. Tablet tambah darah diminum pada malam hari untuk mengurangi rasa mual.

Menurut teori, bahwa ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko kematian pada persalinan 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil tanpa anemia. Kontribusi anemia terhadap kematian ibu dan bayi diperkirakan lebih tinggi lagi, antara 50-70%. Angka tersebut dapat ditekan serendahrendahnya bila ibu hamil dapat asupan 90 tablet dosis Fe dan pemberian vitamin B12 serta asam folat.

Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila $\geq 90\%$ dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi sangat penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besi yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidakepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia.

Menurut asumsi peneliti bahwa kepatuhan ibu hamil sangatlah penting dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Karena dengan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan teratur, maka ibu hamil akan terhindar dari anemia. Kekurangan zat besi dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Pada ibu hamil yang menderita anemia berat dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi, kemungkinan melahirkan bayi BBLR dan premature juga lebih besar.

2. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami kejadian anemia, berdasarkan kuesioner dan rekanmedik ibu hamil yang mengalami anemia 90,1% di PMB A Kabupaten Bogor. Ibu hamil mengalami anemia apabila kadar hemoglobin kurang dari 11g/dl.

Kebutuhan zat besi pada wanita juga meningkat saat hamil dan melahirkan. Ketika hamil, seorang ibu tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan zat besi untuk dirinya, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janinnya. Selain itu pendarahan saat melahirkan juga dapat menyebabkan seorang ibu kehilangan lebih banyak zat besi.

Menurut asumsi peneliti, bahwa di PMB Ny A anemia dapat terjadi pada ibu hamil, karena itulah kejadian ini harus diwaspadai. Salah satu penyebab terjadinya anemia yang banyak dialami oleh ibu hamil karena kurangnya kepatuhan dan kurangnya kesadaran ibu mengkonsumsi tablet fe. Kejadian anemia pada ibu hamil harus diwaspadai mengingat anemia dapat meningkatkan resiko kematian ibu, angka prematuritas, BBLR dan angka kematian bayi. Untuk mengetahui kejadian anemia seorang ibu harus mengetahui gejala anemia pada ibu hamil seperti cepet lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, nafsu makan turun, dan nafas pendek.

3. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

Hasil pengamatan yang tertera pada tabel diatas didapatkan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh mengkonsumsi tablet fe 50.5% dan kejadian anemia ibu hamil 57.6%. Dimana didapatkan hasil uji statistik chi-square dengan nilai $p=0.000(<0.05)$ yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB A Kabupaten Bogor.

Suplemen oral zat besi dapat menyebabkan mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati, dan konstipasi. Tetapi derajat mual yang ditimbulkan oleh setiap preparat tergantung pada jumlah elemen zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg dapat menimbulkan efek samping yang tidak bisa diterima oleh ibu hamil sehingga terjadi ketidak patuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Ibu hamil sangat penting mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, karena kebutuhan zat besi ibu hamil meningkat selama kehamilan. Tablet Fe adalah garam besi dalam bentuk tablet/ kapsul yang apabila dikonsumsi secara teratur dapat meningkatkan jumlah sel darah merah. Wanita hamil mengalami pengenceran sel

darah merah sehingga memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah janin.

Ada hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia, hal ini dikarenakan saat ibu hamil mengalami proses kehamilannya, volume darah yang ada di dalam tubuh ibu akan terbagi ke janin, sehingga volume darah yang di perlukan oleh ibu mulai berkurang dengan itu ibu hamil sebaiknya mengkonsumsi tablet Fe untuk menambah jumlah darah, mempertahankan atau mencegah terjadinya ibu mengalami anemia.

Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya tidak mengalami anemia, karena dengan mengkonsumsi obat penambah darah akan mempertahankan jumlah darah dalam tubuh ibu hamil, sebab kandungan tablet Fe yaitu penambah darah. Tablet Fe tersebut sangatlah membantu ibu hamil agar tidak mengalami Hb di bawah normal.

Dengan adanya ibu rajin dan teratur mengkonsumsi tablet Fe yang di berikan oleh bidan kesehatan ibu dan janin dalam resiko kekurangan darah akan semakin kecil sehingga ibu tidak mengalami anemia dan bayi saat lahir tidak mengalami berat badan bayi lahir rendah.

Dalam penelitian ini juga ditemukan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet fe terdapat 2 responden yang tidak mengalami kejadian anemia. Hal ini dikarenakan asupan makanan yang mengandung zat besi cukup dikonsumsi ibu selama hamil yang dapat mendukung tersedianya zat besi selama kehamilan kemudian menghindarkan terjadinya anemia selama kehamilan.

Namun disamping itu, dalam penelitian ini ditemukan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 6 responden mengalami anemia. Hal ini disebabkan karena kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi, disamping mengkonsumsi tablet fe sebaiknya asupan makanan selama kehamilan juga tercukupi.

Analisa uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $p\text{-value}$ adalah $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil dari penelitian ini menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya dan beberapa teori yang disebutkan bahwa semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dan mengkonsumsi makanan yang mengandung nutrisi cukup selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia. Sebaliknya, semakin tidak patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet

fe dan kurangnya asupan nutrisi dari makanan maka semakin besar kemungkinan ibu hamil mengalami anemia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Ny. A Kabupaten Bogor dapat ditarik Kesimpulan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Ny. A dari hasil chi-square dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui nilai $p=0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamil, Ra, Irianto, Se, & Maritasari, Dy (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan* , 7 (1), 149-156.
- Erryca, P. (2022). *Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2022* (Disertasi Doktor Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2022). [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/9049/1/Halaman%20depan.Pdf](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/9049/1/Halaman%20depan.Pdf)
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, Dak (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan* , 15 (2), 275-288. [Https://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jgk/Article/Download/1982/886](https://Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/Index.Php/Jgk/Article/Download/1982/886)
[Https://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/1384/1100](https://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/1384/1100)
- Intan, D. P. (2024). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Andalas Kota Padang* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas). [Https://Www.Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Duniakesmas/Article/Viewfile/468/403](https://Www.Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Duniakesmas/Article/Viewfile/468/403)
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Margasari. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021. [Https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Bitstream/Handle/11617/12507/Tambahan_6.Pdf?Sequence=1/1000](https://Publikasiilmiah.Ums.Ac.Id/Bitstream/Handle/11617/12507/Tambahan_6.Pdf?Sequence=1/1000)
- Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Kedokteran* , 9 (1), 686-697. [Https://Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/Viewfile/2931/1538](https://Jurnal.Uui.Ac.Id/Index.Php/Jhtm/Article/Viewfile/2931/1538)
- Wahyuningsih, E., Hartati, L., & Puspita, Wd (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Profesi* , 4 (2), 303-313. [Http://Www.Ojsstikesbanyuwangi.Com/Index.Php/Phj/Article/Download/388/243](http://Www.Ojsstikesbanyuwangi.Com/Index.Php/Phj/Article/Download/388/243)
- Wardhani, Ik, Handoko, G., & Supriyadi, B. (2023). Capaian Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* , 5 (1), 179-184. [Https://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/1384/1100](https://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp/Article/Download/1384/1100)

Wulandari, P. (2021). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* , 11 (3), 617-624.
[Http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/download/1547/960](http://www.journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm/article/download/1547/960)